

LAPORAN INDIVIDU

**PENDAMPINGAN ADAPTASI KEBIASAAN BARU DI TENGAH
PANDEMI COVID-19 DESA MULYOREJO II KECAMATAN
BUNGA MAYANG KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



Disusun Oleh :

Indriyani 1712110272

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA

BANDAR LAMPUNG

2020

HALAMAN PENGESAHAN

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)**

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

**PENDAMPINGAN ADAPTASI KEBIASAN BARU DI TENGAH
PANDEMI COVID-19 DI DESA MULYOOREJO KECAMATAN BUNGA
MAYANG KABUPATEN LAMPUNG UTARA**



Telah memenuhi syarat untuk diterima.

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Kepala Desa Mulyorejo

Cahyani Pratisti, SPi.,MBA

Sulistianto

NIK. 14001016

NIK. -

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen

Aswin, S.E., M.M

NIK. 10190605

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
KATA PENGANTAR.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan PKPM	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat PKPM.....	5
1.3.1 Tujuan dan Manfaat Untuk Desa Mulyorejo II.....	5
1.3.2 Manfaat Bagi IIB Darmajaya	7
1.3.3 Manfaat Bagi Mahasiswa/I PKPM.....	7
1.4 Mitra Terlibat.....	8

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program Yang dilaksanakan	9
2.1.1 Terhadap SMP N 01 Bunga Mayang dan TK Darma Wanita	9
2.1.2 Mengajarkan Komputer Berupa (Word Dan Excel).....	11

2.1.3 Membantu Siswa TK Darma Wanita Untuk Belajar Dari Rumah	11
2.1.4 Program Inovasi Tahu Pong Menjadi Keripik Tahu Walik	12
2.1.5 Pembuatan Inovasi Kemasan untuk Keripik Tahu Walik.....	13
2.1.6 Pembuatan Desain Merek pada Produk Keripik Tahu Walik Krez	14
2.1.7 Inovasi Rasa Keripik Tahu Walik Krezz	15
2.1.8 Pembuatan Media Sosial Keripik Tahu Walik Krezz.....	16
2.1.9 Melakukan Kunjungan Ke Perkebunan Jeruk Desa Mulyorejo II	17
2.1.10 Berkunjung Ke UMKM Tahu	17
2.1.11 Berkunjung Ke Salah Satu Penjahit Masker	18
2.1.12 Melakukan Kegiatan Penyemprotan Disinfektan.....	19
2.1.13 Melakukan Kegiatan Menempelkan Pamflet	19
2.1.14 Membagikan Masker Dan Menjelaskan Bahayanya Covid-19.....	19
2.2 Waktu Pelaksanaan	20
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi.....	22
2.3.1 Program Pendampingan Pembelajaran Daring SMP Dan TK	22
2.3.2 Melakukan Inovasi Tahu, Desain Merek Dan Inovasi Rasa.....	23
2.3.3 Berkunjungan Ke Perkebunan Jeruk di Desa Mulyorejo II.....	24
2.3.4 Berkunjungan Ke Pembuatan Masker Kepada Pejahit.....	25
2.3.5 Membagikan Masker,Pamflet,Penyemprotan Disinfektan	26
2.4 Dampak Kegiatan.....	27

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan.....	29
3.2 Saran.....	30
3.2.1 Untuk Masyarakat Desa Mulyorejko II.....	30
3.2.2 Untuk Insitusi.....	30
3.3 Rekomendasi.....	31
3.3.1 Untuk Pemerintah Desa Mulyorejo II	31
3.3.2 Untuk Masyarakat	31

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.1 Pendampingan Belajar Daring.....	23
Gambar 2.1.2 Inovasi Tahu	24
Gambar 2.1.3 Berkunjung Ke Perkebunan Jeruk	25
Gambar 2.1.4 Berkunjung Ke Penjahit Masker.....	26
Gambar 2.1.5 Kegiatan Pencegahan Penularan Covid-19	26

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Waktu Pelaksanaan.....	20
Tabel 2.3 Kegiatan Yang tidak Terlaksana	21

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Pendampingan Pembelajaran SMP	32
Lampiran 2. Pendampingan Belajar TK	33
Lampiran 3. Proses Inovasi Tahu Pong Menjadi Keripik Tahu Walik Krezz.....	34
Lampiran 4. Melihat potensi pertanian	35
Lampiran 5. Pencegahan Penularan Covid-19	36
Lampiran 6. Pamit di kantor Desa	37
Lampiran 7. Pamit Ke pada Kepala Sekolah TK Darma Wanita	38

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan PKPM di desa Mulyorejo Kecamatan Bunga Mayang serta dapat menyelesaikan laporan ini tepat pada waktu yang berjudul “Pendampingan Adaptasi Kebiasaan Baru Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Desa Mulyorejo, Kecamatan Bunga Mayang, Kabupaten Lampung Utara”

Dalam penyusunan laporan ini, kami banyak mendapat tantangan dan hambatan, akan tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak sehingga kendala tersebut dapat teratasi oleh karena itu, kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, semoga bantuannya mendapat balasan yang setempal dari Tuhan Yang Maha Esa

Oleh karena itu kami mengucapkan terimakasih kepada :

1. Tuhan yang Maha Esa yang telah memberi kelancaran dan kemudahan kepada kami dari awal pembuatan sampai selesai.
2. Bapak dan Ibu beserta keluarga besar yang telah memberi semangat, do'a dan motivasi kepada kami
3. Bapak Ir.Firmansyah YA, MBA., M.Sc, selaku Rektor IIB DARMAJAYA
4. Babapk Dr. RZ. Abdul Aziz, ST., MT, selaku Wakil Rektor I Bidang akademik IBI DARMAJAYA Bandar Lampung
5. Bapak Ronny Nazar, SE, M.M, selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan IBI DARMAJAYA Bandar Lampung
6. Bapak Muprihan Thaib, S.Sos, selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Sumber Daya IBI DARMAJAYA Bandar Lampung
7. Bapak Prof. Ir.Zulkarnain Lubis, M.S., Ph.D selaku Ketua Jurusan Manajemen IBI DARMAJAYA Bandar Lampung
8. Ibu Aswin, S.E., M.M, selaku Ketua Jurusan Manajemen IBI DARMAJAYA Bandar Lampung

9. Ibu Cahyani Prastisti, Spi.,MBA, selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan petunjuk serta saran-saran yang sangat berharga dalam kegiatan PKPM sampai penulisan Laporan
10. Bapak Sulistianto selaku kepala Desa Mulyorejo beserta jajarannya yang telah memberikan arahan dan membantu setiap kegiatan yang kami lakukan.
11. Ibu Ina Sintawati selaku Sekdes yang telah bersedia memberikan pendampingan lapangan selama pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Mulyorejo II
12. Ibu Heni Haryani selaku Kepala Sekolah TK/PAUD Darma Wanita yang telah bersedia memberikan kesempatan dan pendampingan terhadap proses pembelajaran selama pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Mulyorejo II
13. Bapak Rohmadi selaku Kepala Sekolah SMP N 01 Bunga Mayang yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan terhadap kami dalam mengikuti pendampingan belajar secara daring selama Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Mulyorejo II
14. Bapak Muhamd Faiq selaku Pemilik UMKM yang telah membantu kami dalam pembuatan bahan laporan PKPM
15. Segenap Warga Desa Mulyorejo yang senantiasa mendukung setiap agenda yang kami buat yang tidak bisa disebutkan satu persatu oleh penulis.

Semoga amal dan perbuatan baik mereka dalam memberikan dukungan bagi saya mendapatkan balasan Tuhan Yang Maha Esa saya berharap banyak laporan ini dapat berguna bagi Mahasiswa yang akan menyusun Laporan PKPM di Periode Selajutnya.Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna baik dari bentuk penyusunan maupun materinya. Kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan Laporan ini.Akhir kata semoga Laporan ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua.

Bandar Lampung Agustus 2020

Penulis

Indriyani

NPM 1712110272

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan PKPM

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya fakultas Ekonomi dan Ilmu Komputer menerapkan program PKPM (Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat). PKPM merupakan suatu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, yaitu sebagai salah satu cara mengaplikasikan apa yang sudah diterima selama di dalam perkuliahan. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Dalam kaitannya dengan penelitian, mahasiswa diajak untuk menelaah dan merumuskan permasalahan yang terjadi di masyarakat, menelaah potensi-potensi dan kelemahan masyarakat serta mencari solusi untuk masalah itu.

Sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat mahasiswa mengamalkan ilmu, teknologi, dan ekonomi untuk memecahkan masalah tersebut dan menanggulangnya. Atau dapat dikatakan bahwa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat membantu dalam membangun masyarakat. Mengingat Peningkatan penyebaran dan jumlah pasien COVID-19 yang terus meningkat dan hal ini menjadikan Presiden Joko Widodo memutuskan mengambil kebijakan dengan pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB dalam memutus mata rantai penyebaran virus Corona atau COVID-19 di Indonesia yang dikategorikan sangat berbahaya dan beresiko. Kebijakan PSBB yang oleh Presiden memuat beberapa arahan yang harus ditaati diantaranya 1) Kegiatan sekolah dan bekerja dilakukan di rumah; 2) Pembatasan kegiatan keagamaan; 3) pembatasan kegiatan di tempat/fasilitas umum; 4) Pembatasan kegiatan sosial dan budaya; 5) Pembatasan moda transportasi; 6) Pembatasan kegiatan aspek lainnya khusus terkait aspek pertahanan dan keamanan.

Sejalan dengan situasi dan kondisi pandemi COVID-19 ini, Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya sebagai perguruan tinggi terbesar di Provinsi Lampung, dimana salah satu Tridharma Perguruan Tinggi adalah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Maka, dalam hal ini punya tanggung jawab yang besar untuk juga berkontribusi dalam pencegahan dan penanganan penyebarana COVID-19 ini di masyarakat dengan penerapan berbagai program. Melalui Lembaga Penelitian, Pengembangan Pembelajaran dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP4M), IIB Darmajaya merumuskan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Tematik di Masa Pandemi COVID-19. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM merupakan kegiatan yang terjadwal secara akademik di IIB Darmajaya setiap semester.

Oleh karena itu, percepatan penanggulangan COVID-19 sangat strategis jika dilakukan melalui kegiatan Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) COVID-19. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Tematik merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari tridharma perguruan tinggi. Pelaksanaan PKPM pada periode genap tahun 2019/2020 dilaksanakan di Kabupaten Lampung Utara. Kabupaten Lampung Utara adalah salah satu kabupaten di Provinsi Lampung, Indonesia. Kabupaten ini diresmikan pada tanggal 15 Juni 1946 berdasarkan Undang-Undang Nomor UU No. 4 (darurat) tahun 1965, juncto UU RI Nomor 28 Tahun 1959, tentang Pembentukan Kabupaten Lampung Utara. Daerah ini kaya akan sumberdaya alam pertanian dan pariwisata.

Kabupaten Lampung Utara telah mengalami tiga kali pemekaran sehingga wilayah yang semula seluas 19.368,50 km² kini tinggal 2.765,63 km². Pemekaran wilayah pertama terjadi dengan terbentuknya Kabupaten Lampung Barat berdasarkan UU RI Nomor 6 Tahun 1991, sehingga Wilayah Lampung Utara berkurang 6 kecamatan yaitu: Sumber Jaya, Balik Bukit, Belalau, Pesisir Tengah, Pesisir Selatan dan Pesisir Utara. Pemekaran kedua terjadi dengan terbentuknya Kabupaten Tulang Bawang berdasarkan UU RI Nomor 2 Tahun 1997. Wilayah Lampung Utara kembali mengalami pengurangan sebanyak 4 kecamatan yaitu: Menggala, Mesuji, Tulang Bawang Tengah dan Tulang

Bawang Udik. Pemekaran ketiga terjadi dengan terbentuknya Kabupaten Way Kanan berdasarkan UURI Nomor 12 Tahun 1999. Lampung Utara kembali berkurang 6 kecamatan yaitu: Blambangan Umpu, Pakuan Ratu, Bahuga, Baradatu, Banjit dan Kasui.

Kabupaten Lampung Utara, saat ini tinggal 8 kecamatan yaitu: Kotabumi, Abung Selatan, Abung Timur, Abung Barat, Sungkai Selatan, Sungkai Utara, Tanjung Raja dan Bukit Kemuning. Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 20 Tahun 2000 jumlah kecamatan dimekarkan menjadi 16 kecamatan dengan mendefinitifkan 8 kecamatan pembantu yaitu: Kotabumi Utara, Kotabumi Selatan, Abung Semuli, Abung Surakarta, Abung Tengah, Abung Tinggi, Bunga Mayang dan Muara Sungkai. Sedangkan hari kelahiran Kabupaten Lampung Utara Sikep ini, setelah melalui berbagai kajian, disepakati jatuh tanggal 15 Juni 1946 dan ini disahkan dalam Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2002. Mahasiswa PKPM IBI Darmajaya kelompok dan individu diberi kesempatan untuk melaksanakan PKPM di Kabupaten lampung utara tepatnya di Kecamatan Bunga Mayang, desa Mulyorejo II. Desa Mulyorejo II merupakan desa induk di kecamatan Bunga Mayang.

Desa Mulyorejo II terdiri dari 2 (Dua) dusun dan 18 (delapan belas) RT. Di Desa Mulyorejo II Kecamatan Bunga Mayang terdapat beberapa potensi usaha seperti BUMDes dan UMKM. Namun hingga saat ini, berbagai data menyebutkan bahwa sebagian besar BUMDes di Desa Mulyorejo II masih sebatas berdiri dan belum memiliki banyak aktivitas usaha yang menghasilkan. Sebagian lagi belum produktif karena masih sedikitnya pemahaman BUMDes pada potensi desa terutama sumber daya manusianya. BUMDes yang terdapat di Desa Mulyorejo II bergerak di bidang pendistribusian BUMDes di bidang perdagangan yaitu salah satunya kripik-kripik seperti pisang, singkong, tempe., usaha desa ini tidak terlalu bergerak dikarenakan kurangnya asupan dana dan media pemasaran. Di Desa Mulyorejo II Kecamatan Bunga mayang terdapat beberapa potensi daerah yang menjanjikan, seperti potensi pertanian tebu yang menghasilkan gula berkualitas menengah. Hasil pertanian tersebut di jual di PTPN 7 Bunga Mayang.

Selain itu mayoritas warga di desa Mulyorejo II memiliki lahan untuk menanam berbagai sayuran baik dirumah ataupun di ladang sehingga dapat dikatakan warga desa tersebut tidak konsumtif. Selain itu terdapat juga industri rumahan yang berupa produksi kripik Pisang yang pemasaran produknya baru disekitaran desa tersebut. Tidak hanya itu. Tujuan didirikannya Usaha Mikro Kecil Menengah ini yakni untuk meningkatkan ekonomi Desa Mulyorejo II dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada disekitar untuk berwirausaha yang akan berdampak baik bagi mereka, karena selain menambah kegiatan untuk mengisi waktu luang usaha ini juga merupakan usaha yang memiliki prospek menjanjikan dalam menambah penghasilan. Kegiatan PKPM ini dilaksanakan sebagai upaya untuk memberdayakan potensi

Selain UMKM, Desa Mulyorejo juga memiliki begitu banyak masyarakatnya yang masih bersekolah baik Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan TK maupun Paud. tetapi semenjak adanya covid-19 masyarakat mulyorejo mulai merasa kesulitan dalam proses belajar baik guru, murid, maupun orang tua, dikarenakan semua proses pembelajaran dilakukan melalui media teknologi (online) atau sering disebut Daring belajar dari rumah masing-masing, sehingga menuntut semua kalangan baik anak-anak maupun orang tua harus dapat memahami media sosial. bahkan tak jarang orang tua maupun anak-anak yang sangat kurang memahami cara pembelajaran daring melalui teknologi. dan selain itu kendala lainnya ialah terbatasnya jaringan internet dan dimana menghambat proses pembelajaran. sehingga para Guru di Desa Mulyorejo melakukan proses pembelajaran dari rumah ke rumah dengan mendatangi rumah murid-muridnya dengan sesuai jadwal yang telah dibagikan. tetapi melihat potensi masyarakat mulyorejo yang cukup banyak baik SD, SMP, SMA, TK DAN PAUD, hal ini menyebabkan para guru-guru kewalahan dalam proses pembelajaran, yang dimana harus bisa membagi waktunya yang begitu banyak. sehingga setelah saya amati dari berbagai kendala dan hal yang sudah nyata di lapangan, dampak akibat COVID-19 ini sangat berpengaruh sekali terhadap proses pembelajaran, maka saya akan melakukan pendampingan terhadap proses pembelajaran di Desa Mulyorejo, karena menurut saya di Desa Mulyorejo II dilihat dari berbagai permasalahan proses pembelajaran

sangat dibutuhkan di Desa Mulyorejo II karena masih minim pengetahuan teknologi sehingga dengan kemampuan yang saya punya berharap bisa membantu dalam proses pembelajaran dengan adanya pendampingan dalam proses pembelajaran ini bertujuan agar bisa membantu anak-anak dalam proses pembelajaran yang dimana dapat meringankan kesulitan atau beban yang dialami oleh guru, anak-anak maupun orang tua yang masih susah dalam mengakses media teknologi atau gptek sehingga hal ini juga dapat meringankan sedikit permasalahan yang ada di Desa Mulyorejo II. Sehubungan dengan hal-hal yang melatar belakangi masalah-masalah diatas, penulis tertarik mengadakan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai :

**PENDAMPINGAN ADAPTASI KEBIASAN BARU DI TENGAH
PANDEMI COVID-19 DESA MULYOREJO KECAMATAN BUNGA
MAYANG KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari kegiatan praktek kerja pengabdiaan masyarakat (PKPM) covid-19 dalam pendampingan siswa belajar dari rumah sebagai berikut :

- a. Bagaimana meningkatkan keaktifan dan semangat dalam pembelajaran secara daring siswa-siswi Desa Mulyorejo II Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara?

1.3 Manfaat dan Tujuan Pelaksanaan PKPM

1.3.1 Manfaat untuk Desa Mulyorejo II

- a. Meningkatkan keaktifan siswa-siswi yang ada di Desa Mulyorejo II Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara dengan memberikan pelatihan pengoperasian komputer
- b. Dengan adanya pelatihan pengoperasian komputer diharapkan siswa-siswi dapat lebih memahami cara penggunaan media aplikasi word dan excel dengan benar selain itu dapat mengetahui kemampuan atau skill

- c. yang dimiliki oleh siswa-siswi yang ada di Desa Mulyorejo II Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara
- d. Memberikan inspirasi terhadap siswa-siswi agar lebih semangat dalam proses belajar dalam upaya meningkatkan kreatifitas dan memanfaatkan media online dengan sebaik-baiknya agar semua pelajaran dapat diserap dengan baik oleh siswa-siswi Desa Mulyorejo II Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara
- e. Dengan adanya proses daring diharapkan dapat memanfaatkan media teknologi dengan benar dan mensosialisasikan bagaimana menggunakan media teknologi yg baik dan benar terhadap siswa-siswi yang kurang memahami atau (GAPTEK), sehingga dapat membantu dan memahami kesulitan yang dialami siswa-siswi Desa Mulyorejo II Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara
- f. Terciptanya jiwa-jiwa saing dalam proses belajar walaupun melalui media daring atau frome home
- g. Menumbuhkan rasa keinginan dalam belajar yang lebih tinggi (semangat) siswa-siswi Desa Mulyorejo II walau pun serba media teknologi dan menciptakan daya kreatifitas atau inovasi baik terhadap siswa-siswi, guru, maupun orang tua dalam mendukung dalam berjalanya proses belajar melalui daring.

Tujuan untuk Desa Mulyorejo II

- a. Mahasiswa dapat membantu melancarkan program-program persoalan yang sedang dihadapi masyarakat khususnya Desa Mulyorejo II dimasa saat ini yang sedang dilanda Covid-19 yang membuat masyarakat di Desa Mulyorejo II begitu banyak problem salah satunya dalam proses belajar yg serba daring atau media teknologi yang dimana masih banyak siswa-siswi yang belum memahami media teknologi yaitu penguasaan dan mengakses media secara online (daring)
- b. Memberikan pembekalan bagi siswa-siswi terhadap kedisiplinan, keterampilan kreatifitas, tanggap ataupun sigap dalam proses daring masih tetap berjalan

1.3.2 Manfaat bagi IIB Darmajaya

- a. Mempromosikan kampus IIB Darmajaya yang terkenal berbasis teknologi informasi dan ekonomi bisnis kepada masyarakat Desa Mulyorejo II Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara
- b. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Mulyorejo II Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara
- c. Sebagai acuan dan bahan atau referensi tambahan pengetahuan dibidang teknologi informasi bagi civitas akademik di IIB Darmajaya Bandar Lampung.

1.3.3 Manfaat bagi Mahasiswa/i PKPM

- a. Mendapatkan nilai lebih yaitu kemandirian, disiplin, tanggung jawab dan jiwa kepemimpinan.
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa yang dapat digunakan untuk menyongsong dimasa yang akan datang.
- c. Mahasiswa/i dapat memiliki kemampuan bersosialisasi dengan masyarakat.
- d. Memberikan pengalaman nyata bagi masyarakat.
- e. Sebagai wujud pengabdian masyarakat.
- f. Sebagai salah satu acuan untuk mahasiswa lebih mengerti tentang pentingnya meningkatkan sumber daya manusia dalam bidang apapun baik dalam meningkatkan semangat dalam belajar maupun perekonomian dalam masyarakat.
- g. Melatih kepekaan Mahasiswa/i dalam menyelesaikan masalah dan memberikan solusi Yang baik bagi masyarakat Desa Mulyorejo II Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara.

1.4 Mitra yang Terlibat

1. Kepala Desa Mulyorejo II
2. Kepala Sekolah SMP N 01 Bunga Mayang
3. Kepala Sekolah TK Darma Wanita Mulyorejo II
4. Masyarakat Mulyorejo II
5. Pabrik Tahu Mulyorejo II
6. Perkebunan Jeruk Mulyorejo II

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program Program Yang dilaksanakan

2.1.1 Program Pendampingan terhadap SMP N 01 Bunga Mayang Dan TK Darma Wanita

Pendampingan terhadap SMP N 01 Bunga Mayang ini dilakukan agar dapat membantu proses kelancaran dalam proses belajar dan meringankan beban guru, siswa/siswi dan juga kedua orang tua siswa/siswi, yang dimana pada saat pandemi covid-19 ini semua pihak mau tidak mau harus dapat menggunakan media yang berbasis teknologi, salah satunya proses belajar dan mengajar semua di alihkan menggunakan media teknologi serba online. Selain itu program pendampingan ini bertujuan dapat meringankan dan melancarkan dalam proses pembelajaran pendampingan ini juga selain memberi tahukan dan mengajarkan bagaimana cara menggunakan media teknologi yang baik dan benar pendampingan ini memberikan motivasi terhadap siswa-siswi agar tetap semangat dalam berbagai problem yang dihadapi khususnya dalam proses pembelajaran berjalan dimasa pandemi covid-19 ini. Apalagi dengan kondisi saat ini yaitu dengan adanya covid-19 semua pihak terutama dalam bidang pendidikan dituntut untuk terus kreatif, memiliki wawasan yang luas agar tetap bertahan di masa pandemi covid-19 dan para pelaku dalam bidang pendidikan juga harus pintar dalam melihat peluang dan potensi yang ada pada siswa-siswi punya. Tujuan Pendampingan ini memiliki beberapa tujuan yaitu, membantu proses pembelajaran siswa-siswi dalam belajar secara Daring (online) maupun secara (off line), meningkatkan keaktifan siswa-siswi yang ada di Desa Mulyorejo II Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara, dan sekaligus bersosialisasi dan edukasi terhadap siswa-siswi agar tetap menjaga kesehatan dengan cara selalu mencuci tangan, memakai masker saat berpergian.

Pendampingan Terhadap TK/PAUD Darma Wanita ini tidak jauh berbeda dengan program pendampingan terhadap siswa-siswi SMP N 01

Bunga Mayang, selain beberapa masalah yang dihadapi oleh Desa Mulyorejo II Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara akibat

Pandemi covid-19 maka proses pembelajaran terhambat terlebih untuk kalangan TK/PAUD yang begitu sulit dikarenakan semua akses pun melalui media serba online membuat orang tua pusing banyak dari orang tua murid TK/PAUD yang belum mengerti bagaimana cara mengoperasikan media teknologi dengan baik dan benar. Apa lagi untuk TK/PAUD yang seharusnya tidak semestinya untuk mengenal media teknologi terlebih dahulu yang mengakibatkan mereka tidak fokus dalam belajar bahkan mengalihkan ke youtube bahkan untuk bermain game. Di sisi lain tidak jarang pula kelalaian orang tua terhadap anaknya untuk membebaskan anaknya menggunakan media untuk bermain game tidak berfokuskan untuk media saran belajar dalam masa pandemi Covid-19 pada saat ini. selain itu juga media teknologi kurang efektif jika untuk anak kalangan TK/PAUD yang dimana untuk usia mereka seharusnya belajar secara langsung atau off line bukan secara online, karena dimasa pertumbuhan anak-anak khususnya TK/PAUD lebih untuk mengajarkan keberanian, dan melatih kemampuan yg ada didalam anak-anak tersebut. Maka dengan berbagai problem masalah diatas maka Kepala Sekolah dan Guru TK/PAUD Darma Wanita melakukan proses pembelajaran pembelajaran keliling dalam seminggu tiga kali pertemuan di tempat yang berbeda, jam yang selalu diroling ,melakukan pembagian anak-anak sesuai tingkatan kelas dan tetap memperhatikan protokol kesehatan. sehingga membuat murid-murid merasa senang bisa bertemu langsung dengan guru bahkan bisa beradaptasi dengan teman-teman sebayanya. Maka dengan berbagai masalah maka tujuan pendampingan terhadap TK/PAUD Darma Wanita ini dapat meringankan beban guru, Memberikan motivasi, masukan terhadap orang tua murid agar menggunakan media teknologi dengan benar dan sebaik-baiknya sebagai media pembelajaran, maka dengan adanya program ini maka proses pendampingan ini bertujuan dapat meningkatkan mutu minat belajar murid-murid TK/PAUD Darma Wanita agar lebih semangat dalam proses belajar.

2.1.2 Program Mengajarkan Komputer berupa (Word Dan Excel) Terhadap SMP N 01 Bunga Mayang

Selepas berbagai masalah yang dihadapi salah satunya beralihnya semua proses pembelajaran melalui media teknologi berupa online, maka kami juga mengadakan pembelajaran pendampingan berupa pengoperasian komputer berupa pembelajaran Word dan Excel terhadap SMP N 01 Bunga Mayang yang bertujuan untuk menambahkan wawasan para siswa-siswi agar lebih memahami perangkat-perangkat yang ada didalam komputer sehingga dengan adanya pembelajaran tambahan berupa pembelajaran pengoperasian komputer seperti Word dan Excel diharapkan dapat menambah wawasan siswa-siswi SMP N 01 Bunga Mayang lebih tepatnya mampu mengasah kemampuan yang dimiliki oleh siswa-siswi masing-masing.

2.1.3 Program Membantu Siswa TK/PAUD Darma Wanita untuk Belajar dari Rumah/Keliling

Sudah enam bulan pemerintah melakukan pembatasan fisik (physical distancing) dan meminta anak-anak belajar dari rumah di tengah wabah pandemi corona. Langkah tersebut diambil untuk memutus mata rantai penyebaran virus corona di Indonesia. Namun, dalam pelaksanaan belajar dari rumah saat ini tak jarang menyikatkan masalah. Banyak orang tua yang kerepotan karena banyak tugas yang diberikan oleh sekolah.

Pada kegiatan PKPM ini saya mendampingi seseorang Guru TK untuk berkunjung ke rumah rumah karena proses kunjungan. Ada beberapa maksud dan tujuan yang dilakukan oleh Guru TK dan saya melakukan kunjungan ini karena beberapa orang tua anak tidak memiliki handphone android atau connecting internet untuk melakukan pembelajaran daring atau online, adapun tujuan lainnya yang dilakukan adalah :

1. Berkoordinasi dengan orang tua siswa untuk tetap belajar di rumah sela masa pandemi virus Corona.
2. Berkoordinasi dengan orang tua siswa untuk terus mengingatkan kepada putra-putri nya untuk tetap jaga kebersihan lingkungan di rumah.
3. Menceritakan permasalahan tentang kondisi virus Corona saat ini khususnya di Desa Mulyorejo II.
4. Berkoordinasi dengan orang tus siswa serta memberikan pemahaman apa saja yang harus dilakukan selama anaknya tidak sekolah.
5. Silaturahmi dengan keluarga siswa.

2.1.4 Program Inovasi Tahu Pong Menjadi Keripik Tahu Walik

Inovasi ini dilakukan untuk pengembangan UMKM, dengan adanya inovasi produk dapat memberikan banyak opsi kepada target pasar, sehingga usaha bergerak maju lebih cepat. Selain itu sedikit inovasi juga dapat membuka peluang untuk memperluas pasar. Apalagi dengan kondisi saat ini yaitu dengan adanya pandemi Covid-19 dan pelaku bisnis juga harus pintar dalam melihat peluang yang ada. Keripi tahu walik ini di inovasi dengan tujuan untuk mempertahankan perekonomian tetap stabil di masa pandemi Covid-19. Keripik Tahu Walik ini memiliki 2 varian rasa yaitu, original, dan Balado.

2.1.5 Pembuatan Inovasi Kemasan untuk Keripik Tahu Walik

Salah satu daya tarik dari suatu produk adalah dilihat dari segi cara pengemasan (packing). Kemasan pada suatu produk mencitrakan dirinya sendiri dipasaran dan berusaha menawarkan dirinya sendiri di tengah-tengah himpitan produk lain. Jika melihat hal tersebut dapatlah kita menyebutkan sebagai upaya komunikasi atas produk diperlukan suatu ciri khas pada produk sebagai identitas, dengan sederhana kita membutuhkan suatu rancangan atas kemasan produk atau membutuhkan desain kemasan pada produk. Ini bertujuan selain untuk penggunaan jangka pendek yakni mengemas produk itu sendiri juga sebagai tujuan jangka panjang yakni branding, sehingga dibutuhkan konsep yang matang dalam perancangannya.

Ada beberapa pendapat tentang pengertian kemasan: menurut Kotler (1995:200) pengemasan adalah kegiatan merancang dan memproduksi wadah atau bungkus sebagai sebuah produk. Swatha mengartikan (1980:139) pembungkusan (packaging) adalah kegiatan-kegiatan umum dan perencanaan barang yang melibatkan penentuan desain pembuatan bungkus atau kemasan suatu barang. Sedangkan menurut Saladin (1996:28) kemasan adalah wadah atau bungkus. Jadi beberapa pendapat para ahli tersebut dapat di simpulkan kemasan adalah suatu kegiatan merancang dan memproduksi bungkus suatu barang yang meliputi desain bungkus dan pembuatan bungkus produk tersebut.

Inovasi dalam kemasan diperlukan agar penjualan keripik tahu walik lebih mudah, karena selama ini kemasan yang digunakan adalah kantong plastik besar dengan kapasitas 8 kg dan kantong plastik kecil dengan kapasitas 7 ons. Dengan inovasi ini diharapkan penjualan Keripik Tahu Walik “Tahu Krezz” dapat membantu Kelompok PPEP (Peningkatan Produktivitas Ekonomi Perempuan) Seruni.

2.1.6 Pembuatan Desain Merk pada Produk Keripik Tahu Walik Krezz Guna Pengembangan Produk

Merk merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya tarik konsumen dengan bertujuan untuk mengembangkan produk dan memperluas pangsa pasar keripik tahu walik dari itu sendiri. Merk dipandang dapat menaikkan gengsi atau status seorang pembeli. Dalam pembuatan merk pun harus memperhatikan hal-hal, seperti: sederhana dan ringkas, mengandung keaslian, mudah dibaca atau diucapkan, mudah diingat, tidak sulit digambarkan, dan tidak mengandung konotasi yang negatif. Dengan adanya design merk bisa dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan produk salah satunya adalah promosi, sehingga dapat mempromosikan hasil produksi cukup dengan menyebut merk nya, dan juga sebagai jaminan atas mutu barang yang diperdagangkan serta merk juga menunjukkan asal barang tersebut dihasilkan.

Design merk yang baik dapat mensinergikan dan mengintegrasikan dari beberapa elemen desain dan fungsi kemasan, sehingga dihasilkan kemasan yang memiliki tingkat efektifitas, efisiensi dan fungsi yang sesuai baik dalam produksi kemasan sampai kegunaan kemasan. Dengan itu, perlu dibuatkan merk dagang yang mencantumkan nama product dan media social terhadap merk tersebut. Karena usaha keripik tahu walik yang berada di Desa Mulyorejo II belum memiliki merk dagang dengan tujuan agar hasil penjualan usaha tersebut dapat meningkat penghasilan tersebut lebih mudah di ingat dan mudah untuk dihubungi apabila ingin memesan keripik tahu walik baik dalam jumlah sedikit ataupun dalam jumlah banyak.

2.1.7 Inovasi Rasa Keripik Tahu Walik Krezz

Inovasi merupakan pembaharuan dari suatu sumber daya yang telah ada sebelumnya. Atau inovasi yaitu suatu pembaharuan dari sumber daya yang sudah ada sebelumnya, sumber daya tersebut bisa mengenai alam, energi, ekonomi, tenaga kerja, penggunaan teknologi dll. Inovasi merupakan suatu proses pembaharuan dari berbagai sumber daya, sehingga sumber daya tersebut bisa memiliki manfaat yang lebih bagi manusia (Sora 2016).

Tahu merupakan salah satu bahan masakan yang terbuat dari bahan dasar kacang kedelai, pada kenyataannya tahu dapat dibuat menjadi sebuah makanan ringan yang sangat nikmat yaitu di buat menjadi keripik tahu walik di desa Mulyorejo II Keripik tahu walik bahkan dijadikan sebagai peluang usaha oleh warga Desa Mulyorejo II, kecamatan bunga mayang kabupaten lampung utara.

Dengan sumber bahan baku yang memadai maka banyak ibu – ibu Desa Mulyorejo II memiliki usaha sampingan sebagai pengelola usaha Keripik Tahu Walik. Keripik tahu krezz yang dibuat oleh Kelompok UKM tahu hanyalah keripik Tahu yang masih original sehingga menurut hasil penelitian yang dilakukan banyak pelanggan mengaku bosan dengan keripik tahu walik yang masih original.

Dengan adanya hal tersebut perlu dilakukan sebuah inovasi baru terhadap produk keripik tahu walik yang ada. Dalam kaitannya dengan inovasi, inovasi yang dimaksud adalah sebuah inovasi baru terhadap citarasa keripik. saya mengajukan sebuah inovasi baru terhadap citarasa keripik tahu kepada kelompok UMKM tahu di Desa Mulyorejo II dengan menambahkan varian olahan pada keripik tahu walik yang diproduksinya. Tujuannya adalah agar pelanggan tidak bosan dengan hasil produksi Tahu walik yang ada, selain itu agar dapat memperluas jangkauan produksi serta meningkatkan kualitas

cita rasa baru pada Keripik tahu walik. Inovasi rasa yang dimaksud adalah memberikan varian rasa baru terhadap olahan keripik tahu yang ada. Varian rasa yang baru antara lain original, balado. Sehingga sekarang Keripik tahu walik memiliki dua varian rasa.

Setelah dilakukan inovasi terhadap citarasa produk tahu hasil survei menunjukkan bahwa banyak pelanggan yang menyukai varian rasa yang ada saat ini, sehingga mampu meningkatkan kualitas serta meningkatkan minat pelanggan untuk membeli Keripik tahu walik krezz tersebut.

2.1.8 Pembuatan Media Sosial Keripik Tahu Walik Krezz

Mendapatkan pelanggan adalah salah satu hal yang perlu dilakukan agar usaha tetap berjalan lancar. Hal inilah yang mendorong pengusaha memikirkan berbagai strategi penjualan paling efektif, termasuk melalui Media Sosial. Memasarkan produk dan jasa secara online menjadi salah satu strategi yang cukup banyak digunakan di masa kini. Tingginya angka pengguna internet serta kemudahan proses membuatnya menjadi primadona bagi banyak orang. Strategi pemasaran secara online dapat menjadi salah satu cara untuk memperkenalkan produk UMKM tahu di mata masyarakat. Media Sosial bisa menyediakan informasi mengenai produk yang dihasilkan, harga produk, profil usaha, serta dapat melakukan transaksi pembelian.

Dalam proses pembuatan media sosial UMKM Tahu sebelumnya saya melakukan wawancara terlebih dahulu agar dalam proses pembuatan Media Sosial bisa berjalan dengan baik dan memiliki izin dari pemilik UMKM mengenai pembuatan Media Sosial tersebut. Dengan adanya wawancara terhadap pemilik UMKM kami langsung diizinkan untuk melakukan pembuatan Media Sosial guna meningkatkan pemasaran sehingga produk dari UMKM Tahu dapat terjangkau di luar daerah. Beberapa hal yang harus saya persiapkan untuk melakukan pembuatan Media Sosial yaitu berupa

kamera untuk mengambil foto produk, laptop untuk proses pembuatan media sosial dan koneksi internet.

2.1.9 Melakukan Kegiatan Kunjungan Ke Perkebunan Jeruk di Desa Mulyorejo II

Desa Mulyorejo II Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara adalah salah satu desa yang penghasilan perekonomian masyarakatnya dari hasil pertanian, yang dimana pertanian yang ditanam dan dikembangkan di Desa Mulyorejo II Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara yaitu berupa pertanian dan sayur mayur diantaranya, Kelapa Sawit, Singkong, Tebu, Semangka, Kangkung, Kacang Panjang, Bayam, Pare, Oyong dan Jeruk. Maka dengan adanya pandemi Covid-19 ini masyarakat Desa Mulyorejo II mereka mengaku untuk masalah terkena dampak dari pandemi ini, mereka tidak terdampak dikarenakan mereka memanfaatkan hasil pertanian dan dikonsumsi sendiri. Maka saya sebagai mahasiswa PKPM melakukan kunjungan ke salah satu kebun petani jeruk milik Bapak Bahren. Yang dimana kebun jeruk milik Bapak Bahren tersebut memiliki luas tanah kurang lebih 1 hektar, dan jenis jeruk yang ditanam yaitu jeruk unggulan (BW) selain itu hasil dari pertanian jeruk tersebut sekali panen menghasilkan ratusan juta.

2.1.10 Melakukan Kegiatan Berkunjung Kesalah Satu UMKM Tahu untuk Menanyakan Penghasilan Saat Pandemi Covid-19

Yang telah kita ketahui Tahu merupakan makanan yang sehat dan banyak peminatnya, yang dimana tahu ini berbahan baku utama dari kacang kedelai. Sehingga di Desa Mulyorejo II ini selain penghasilan besarnya melalui pertanian tetapi juga memiliki UMKM berupa pabrik tahu untuk menambah hasil perekonomian di Desa Mulyorejo II. Sehingga saya tertarik untuk melakukan kunjungan ke Pabrik Tahu milik bapak Faiq, banyak sekali pengalaman yang didapatkan ketika saya

melakukan Kunjungan ke Pabrik Tahu tersebut diantaranya yaitu, melihat langsung proses dari bahan baku tahu ampai proses pemasakan semua bahan baku menjadi tahu, penggilingan kacang kedelai sampai penyaringan, pencetakan tahu sampai pemotongan tahu yang sudah jadi dietak. Dan tahu tersebut dijual dengan harga RP.2000.00 rupiah per 12 tahu.sehingga dari sinilah saya melakukan inovasi tahu yang diolah pak Faiq menjadi olahan cemilan yaitu Keripik Tahu Walik Krezz.

2.1.11 Berkunjung Ke Salah Satu Penjahit Masker di Desa Mulyorejo II

Dalam pandemi ovid-19 saat ini masker merupakan protokol kesehatan yang wajib harus digunakan jika ingin melakukan aktivitas diluar ruangan maupun didalam ruangan, sehingga banyak orang berlomba-lomba untuk membeli masker dan menyetok masker dalam jumlah yang begitu banyak. Sehingga persediaan masker baik di apotek maupun toko-toko yang menjual masker kwalhan melayani pelanggan bahkan persediaan tidak menukup dengan para pembeli masker, sehingga banyak sekali para penjahit pakaian beralih untut membuat masker dan berhenti sejenak menerima jahitan pakaian seperti salah satu penjahit yang saya kunjungi tepatnya di Desa Mulyorejo II yaitu Ibu Sunarti, beliau adalah salah satu contoh penjahit pakian yang beralih menjadi penjahit masker, ketika saya melakukan kunjungan tersebut saya diajarkan unuk membut masker dari kain,dan ibu Sunarti menjelaskan bahwa penghasilanya untuk membuat masker ini lebih besar dari tahun-tahun sebelumnya sebelum ia berlih menjadi penjahit pakaian.

2.1.12 Melakukan Kegiatan Penyemprotan Disinfektan di Berbagai Tempat

Saya mengadakan kegiatan penyemprotan disinfektan diberbagai tempat salah satunya dilingkungan rumah yang ada di Desa Mulyorejo II, kegiatan ini dilakukan sebelum hari raya idhul adha yang jatuh pada tanggal 31 juli 2020, hal ini dilakukan guna menjaga lingkungan sekitar tetap aman dari penularan Covid-19.

2.1.13 Melakukan Kegiatan Menempelkan Pamflet

Saya melakukan kegiatan menempelkan poster diberbagai tempat seperti, Warung, Masjid, Rumah Masyarakat, dan Sekolah yang ada di Desa Mulyorejo II. Hal ini dilakukan agar masyarakat di Desa Mulyorejo memiliki kesadaran yang lebih tinggi dalam pencegahan penularan Covid-19. Mari kita lindungi keluarga dan orang sekitar dengan tetap memperhatikan imbauan dari pemerintah seperti menggunakan protokol kesehatan dan tetap menjaga jarak.

2.1.14 Program Membagikan Masker Dan Menjelaskan Bahayanya Covid-19

Kegiatan membagikan masker kepada masyarakat sekitar ini merupakan salah satu perhatian yang saya berikan, karena masih banyak yang saya lihat masyarakat sekitar bahkan remaja masih ada yang tidak menggunakan masker saat mereka keluar rumah. Padahal kita tidak akan pernah tahu, dimana virus corona itu berada. Dengan dibagikannya masker, diharapkan masyarakat selalu ingat dan waspada terkait covid-19 serta gunakanlah protokol kesehatan saat kita berada di luar rumah.

Disini saya juga menjelaskan bagaimana bahayanya tentang covid-19 dan menjelaskan bagaimana cara mencegah agar tidak menular serta gejala-gejala covid-19. Banyak masyarakat tidak paham akan halnya bahayanya

covid-19 saya memberikan arahan serta menempel panflet agar masyarakat selalu sadar dalam menghadapi situasi covid-19.

2.2 Waktu Pelaksanaan

Tabel 2.2 waktu pelaksanaan

Hari /Tanggal	Pelaksanaan Kegiatan	Keterangan
Senin, 20 Juli 2020	Meminta Izin Ke Kantor Balai Desa	Terlaksana
Selasa – Rabu, 21-22 Juli 2020	Meminta Izin Ke Kepala Sekolah SMP dan TK	Terlaksana
Kamis, 23 Juli 2020	Berkunjung ke salah satu Perkebunan di Desa Mulyorejo II	Terlaksana
Jumat – Sabtu, 24 – 25 Juli 2020	Berkunjung ke usaha Tahu di salah satu Desa Mulyorejo II	Terlaksana
Senin – Kamis, 27-30 Juli 2020	Membantu Pendataan BLT masyarakat dan Pengisian formulir pembukan rekening di balai Desa Mulyorejo II	Terlaksana
Senin – Selasa, 03-04 Agustus 2020	Melakukan pendampingan pembelajaran daring siswa-siswi SMP N 01 Bunga Mayang	Terlaksana

Rabu – Jumat, 05-07 Agustus 2020	Mengajarkan dan membuat inovasi tahu menjadi makanan ringan yaitu Keripik Tahu Walik Krezz	Terlaksana
Senin – Kamis, 10-13 Agustus 2020	Membantu pendampingan belajar siswa TK/PAUD Darma Wanita Mulyorejo II	Terlaksana
Jumat, 14 Agustus 2020	Sosialisasi kerumah-rumah serta pembagian pamphlet, masker, dan penyemprotan disnifektan	Terlaksana
Sabtu, 15 Agustus 2020	Berkunjung ke salah satu penjahit masker di Desa Mulyorejo II	Terlaksana
Selasa, 18 Agustus 2020	Ke kantor Balai Desa dan ke Sekolah TK/PAUD Darma Wanita izin pamit selesai Kegiatan PKPM dan memberikan cenderamata sebagai kenang-kenangan	Terlaksana

Tabel 2.3 Program Tidak Terencana

Hari / Tanggal	Pelaksanaan Kegiatan	Keterangan
08, Agustus 2020	Sosialisasi tentang BUNDES di desa Mulyorejo II	Tidak terlaksanakan

2.3 Hasil Kegiatan Dan Dokumentasi

2.3.1 Program Pendampingan Pembelajaran Daring Dan Mengajarkan Aplikasi Berupa Word Dan Excel Terhadap Siswa-Siswi SMP N 01 Bunga Mayang Dan TK Darma Wanita

Pendampingan terhadap SMP N 01 Bunga Mayang ini dilakukan agar agar dapat membantu proses kelancaran dalam proses pembelajaran dan meringankan beban siswa-siswi, guru bahkan orang tua siswa-siswi. Yang dimana pada saat pandemi Covid-19 ini semua pihak mau tidak mau dipaksa harus bisa mengoperasikan media teknologi agar dapat mengakses semua bahan pembelajaran. Salah satunya yang menggunakan media teknologi yaitu pendidikan semua kegiatan dialihkan menjadionline atau secara daring, sehingga saya berkerja sama terhadap pihak Kepala Sekolah dan Guru SMP N 01 Bunga Mayang untuk ikut serta dalam pendampingan pembelajaran siswa-siswi dalam belajar secara off line dari rumah kerumah dan mengajarkan bagaimana menggunakan media teknologi yang baik dan benar. Dan disela pembelajaran secara off line kami juga memberikan motivasi agar tetap semangat, berkeaktifitas dan juga memberikan edukasi tentang bahayanya Covid-19. Dan diluar kegiatan, saya melakukan tambahan kegiatan belajar berupa pembelajaran bagaimana menggunakan dan mengoperasikan komputer dengan benar yaitu dengan memberikan siswa-siswi SMP N 01 Bunga Mayang pelatihan mengetik dan membuat data menggunakan aplikasi Word dan Excel.

Sudah enam bulan pemerintah melakukan pembatasan fisik (physical distancing) dan meminta anak-anak belajar dari rumah di tengah wabah pandemi corona. Langkah tersebut diambil untuk memutus mata rantai penyebaran virus corona di Indonesia. Namun, dalam pelaksanaan belajar dari rumah saat ini tak jarang menyisakan masalah. Banyak orangtua yang kerepotan karena banyaknya tugas yang diberikan oleh sekolah.

Pada kegiatan PKPM ini saya mendampingi seorang guru TK untuk berkunjung rumah kerumah karna proses kunjungan ada beberapa maksud dan tujuan yang di lakukan oleh guru maTK, saya dan ibu guru TK

melakukan kunjungan ini karena beberapa orang tua anak tidak memiliki handphone android atau connecting internet untuk melakukan pembelajaran daring atau online.



Gambar 2.1.1 Pendampingan Pembelajaran Daring

2.3.2 Berkunjung Ke Pabrik Tahu Serta Melakukan Inovasi Tahu, Desain Merek Dan Inovasi Rasa

Selain kami melihat proses pembuatan tahu di pabrik yang dimiliki oleh bapak faiq, kami juga melakukan inovasi terhadap olahan tahu menjadi makanan ringan yaitu Keripik Tahu Walik Krezz. Yang dimana kami menginovasi tahu menjadi cemilan yang sehat dan gurih. Antara lain kegiatan yang kami lakukan untuk menginovasi Tahu Walik Krezz ini, kami membuat Desain Merek merupakan salah satu tahapan penting dalam proses pengembangan pangsa pasar produksi Keripik Tahu Walik, karena merk merupakan identitas dari usaha tersebut. Merek bisa dijadikan sebagai alat promosi, sehingga dapat mempromosikan hasil produksi cukup dengan menyebut merk nya, dan juga sebagai jaminan atas mutu barang yang diperdagangkan serta merk juga menunjukkan asal barang tersebut dihasilkan dengan merk produk akan mudah diingat.

Dengan adanya merk dan pembuatan logo baru pada usaha Keripik Tahu Walik ini menggambarkan bagaimana pengemasan yang baik untuk olahan terhadap produk yang ada di Mulyorejo II. Merk, Kemasan dan menginovasi rasa yaitu original dan balado.

Tahapan penting dalam proses produksi keripik tahu walik, karena hal pertama yang dinilai oleh konsumen sebelum mencoba sebuah produk adalah melihat kemasannya terlebih dahulu. Maka dibuatkanlah inovasi kemasan agar dapat menarik minat konsumen



Gambar 2.1.2 Inovasi Tahu

2.3.3 Berkunjungan Ke Perkebunan Jeruk di Desa Mulyorejo II

Desa Mulyorejo II Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara adalah salah satu desa yang penghasilan perekonomiannya dari hasil pertanian, yang dimana pertanian yang ditanam dan dikembangkan di Desa Mulyorejo II Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara yaitu berupa pertanian dan sayur mayur diantaranya, Kelapa Sawit, Singkong, Tebu, Semangka, Kangkung, Kacang Panjang, Bayam, Pare, Oyong dan Jeruk. Maka dengan adanya pandemi Covid-19 ini masyarakat Desa Mulyorejo II mereka mengaku untuk masalah terkena dampak dari pandemi ini, mereka tidak terdampak dikarenakan mereka memanfaatkan hasil pertanian dan dikonsumsi sendiri. Maka saya sebagai mahasiswa PKPM melakukan kunjungan ke salah satu kebun petani jeruk milik Bapak Bahren.



Gambar 2.1.3 Berkunjung Ke Kebun Jeruk

2.3.4 Berkunjungan Ke Pembuatan Masker Kepada Pejahit Di Desa

Mulyorejo II

Salah satu program saya adalah membagikan masker dengan membuat masker ke tukang penjahit untuk meningkatkan perekonomian mereka saat pandemi covid-19



Gambar 2.1.4 Berkunjung Ke Penjahit

2.3.5 Program Membagikan Masker,Pamflet,Penyemprotan Disinfektan Dan Menjelaskan Bahayanya Covid-19

Kegiatan membagikan masker kepada masyarakat sekitar ini merupakan salah satu perhatian yang saya berikan, karena masih banyak yang saya lihat masyarakat sekitar bahkan remaja masih ada yang tidak menggunakan masker saat mereka keluar rumah. Padahal kita tidak akan pernah tahu, dimana virus corona itu berada. Dengan dibagikannya masker, diharapkan masyarakat selalu ingat dan waspada terkait covid-19 serta gunakanlah protokol kesehatan saat kita berada di luar rumah.



Gambar 2.1.5 Kegiatan Pencegahan Covid-19

2.4 Dampak Kegiatan

Berdasarkan rencana kegiatan yang telah saya susun dan pertimbangkan atas segala pelaksanaan program terdapat beberapa dampak positif antara lain :

- a. Kepala sekolah maupun Guru baik SMP maupun TK atau PAUD merasa terbantu dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) karena dengan adanya program pendampingan dari kegiatan PKPM ini setidaknya dapat membantu dan mengurangi beban pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- b. Masyarakat merasa termotivasi khususnya terhadap orang tua Siswa-Siswi SMP maupun TK dengan adanya program pendampingan pembelajaran dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) mereka dapat mengoperasikan media teknologi dengan benar dan baik . selain itu mereka dapat menggunakan media teknologi sebagai sarana proses pembelajaran yang dimana pada saat pandemi Covid-19 saat ini semua sarana proses pembelajaran dialihkan melalui media Online atau Daring.
- c. Selain itu juga masyarakat Mulyorejo II Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara, merasa termotivasi dengan adanya olahan Tahu Pong menjadi olahan Tahu yaitu berupa Keripik Tahu Walik Krezz yang akan mendapatkan tambahan penghasilan lebih dari inovasian Olahan Tahu. Respon masyarakat Mulyorejo II khususnya para pengelola Tahu sangat Positif sehingga mereka berminat untuk mengembangkan usaha “Keripik Tahu Walik Krezz” di Desa Mulyorejo II selain dari hanya produksi Tahu Pong saja.
- d. Masyarakat Mulyorejo II sangat berterimakasih dengan adanya sosialisasi bahayanya Covid-19 di Desa Mulyorejo II, karena kegiatan ini sangat menambah pengetahuan masyarakat terkait bahayanya Covid-19 dan masyarakat pun diharapkan untuk selalu mematuhi Protokol Kesehatan yang sudah pemerintah anjurkan.

- e. Dari beberapa kegiatan yang terksit pencegahan penularan Covid-19 mendapat Respon nilai Positif dari masyarakat maupun intansi Kepala Desa Mulyorejo II terkait dengan adanya Pembagian Masker, Pembagian Panflet, Dan Penyemprotan Disnifektan di Desa Mulyorejo II karena kegiatan ini salah satu pencegahan penyebaran Virus Covid-19.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan kami sebagai mahasiswa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilakukan di Desa Mulyorejo II Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara, dengan hasil yang telah kami laksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Selama melakukan kegiatan PKPM kami melakukan observasi untuk mencari permasalahan yang dihadapi oleh Desa Mulyorejo II yaitu sudah ada program pendampingan pembelajaran secara Daring tetapi masih banyak yang belum mengerti mengoperasikan media teknologi. Maka dari itu saya berusaha mencari solusi untuk menangani permasalahan di Desa Mulyorejo II dengan cara membantu program pendampingan pembelajaran secara Daring untuk membantu Siswa-Siswi SMP maupun TK baik secara Online maupun Off line dengan ikut serta mendatangi atau ikut serta pendampingan pembelajaran dari rumah ke rumah Siswa-Siswi atau keliling. Selain itu juga saya melakukan observasi tentang potensi apa saja yang ada di Desa Mulyorejo II seperti UKM apa yang ada di Desa Mulyorejo II, sehingga kami melakukan observasi ke salah satu Pabrik Tahu yang ada di Desa Mulyorejo II yang dimana di Pabrik Tahu tersebut belum ada Inovasi dari olahan Tahu, yang dimana Tahu yang ada di Desa Mulyorejo II tersebut hanya sebatas Tahu Pong dan lalu di jual ke pasar-pasar sekitar Desa Mulyorejo II. Sehingga saya ingin Menginovasi Tahu Pong menjadi Makanan, sebelum dilakukanya pengembangan UKM kami melakukan uji coba pembuatan produk tahu pong yaitu menjadi inovasi produk yang akan kami buat berupa Keripik Tahu Walik Krezz dengan mengajak bapak faiq pelaku bisnis tahu pong biasa, yang saya lakukan ini memiliki tujuan utama untuk menjaga stabilitasan perekonomian masyarakat di Desa Mulyorejo II di masa Pandemi Covid-19.

3.2 Saran

3.2.1 Untuk Masyarakat Desa Mulyorejo II

1. Selalu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi, bisnis dan dalam kegiatan organisasi desa yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang cekatan, cerdas dan berakhlak mulia.
2. Masyarakat harus mematuhi dan menjalankan protokol kesehatan Covid-19 seperti memakai masker, selalu cuci tangan setelah melakukan aktivitas, dan jaga jarak
3. Dalam memajukan usaha, masyarakat harus berani mengambil risiko didalam menghadapi berbagai kendala yang terjadi di dalam pelaksanaan usaha, serta dapat memanfaatkan teknologi yang ada guna memudahkan kegiatan usaha.
4. Saling berkerjasama untuk meningkatkan potensi-potensi yang dimiliki desa untuk dijadikan UKM agar menjaga stabilitas perekonomian akibat pandemi Covid-19 di desa Mulyorejo II.

3.2.2 Untuk Instusi

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi Mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri Mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat.

3.3 Rekomendasi

3.3.1 Untuk Pemerintah Desa Mulyorejo II

Kepada setiap pemerintah, khususnya desa Mulyorejo II ,Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lmpung Utara,diharapkan adanya komunikasi yang lebih baik antara Kepala desa, Sekertaris desa, RT dan Perangkat desa dalam memecahkan permasalahan yang terdapat dalam kehidupan masyarakat desa Mulyorejo II.

3.3.2 Untuk Masyarakat

Diharapkan kepada masyarakat agar memperhatikan masalah sosialisasi lebih ditingkatkan, rasa kebersamaan atau dalam membangun desa Mulyorejo II saling berkoordinasi seperti gotong royong dalam menjaga kebersihan lingkungan Mulyorejo II serta Sholat berjamaah lebih ditingkatkan lagi, dan selalu meningkatkan kewaspadaan terkait Covid-19.

Lampiran-Lampiran

Proses Pendampingan Siswa-Siswi SMP N 01 Bunga Mayang



Lampiran 1. Pendampingan Pembelajaran SMP

Proses Pendampingan Siswa-Siswi TK Drma Wanita



Lampiran 2. Pendampingan Belajar TK

Berkunjung ke Pabrik Tahu, serta melakukan inovasi Tahu, Desain Merek, Kemasan Dan Inovasi Rasa



Lampiran 3. Proses Inovasi Tahu Pong Menjadi Keripik Tahu Walik Krezz

Berkunjung ke Perkebunan Jeruk Desa Mulyorejo II



Lampiran 4. Melihat potensi pertanian

Berikut baerbagai kegiatan pencegahan penularan covid-19



Lampiran 5. Pencegahan Penularan Covid-19

Pamit di kantor desa, bahwa kegiatan PKPM IBI Darmajaya sudah selesai, serta memberikan Cenderamata



Lampiran 6. Pamit di kantor Desa

**Pamit terhadap Kepala Sekolah TK Darma Wanita Mulyorejo II dan
Pemberian Cendramata**



Lampiran 7. Pamit Ke pada Kepala Sekolah TK Darma Wanita